

## **BAB VI**

### **KENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh penulis, serta hasil temuan peneliti dengan data-data yang ada, tentang strategi guru akidah akhlak dalam menanggulangi dekadensi moral peserta didik di MTsN 2 Kota Blitar maka dapat di tarik kesimpulan yang dapat menjawab fokus penelitian yang peneliti buat. Penulis dapat menyimpulkan bahwa perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi yang digunakan guru akidah adalah sebagai berikut:

- a) Perencanaan Guru Akidah Akhlak dalam menanggulangi dekadensi moral pada Peserta Didik di MTsN 2 Kota Blitar.

Strategi perencanaan yang dilakukan oleh guru akidah akhlak dalam menanggulangi dekadensi moral pada peserta didik, hal yang direncanakan yang pertama melalui perencanaan sebagai berikut:

1. Hal yang utama perencanaan guru mempersiapkan RPP, Silabus, sistem penilaian, serta beberapa metode yang akan di gunakan, guru akidah biasanya melakukan persiapan sebelum masuk ke kelas dengan harapan agar proses pembelajaran dapat tercapai dengan maksimal. dalam hal ini guru akidah akhlak juga sebelum memulai pembelajaran hal yang menjadi kebiasa, didahului dengan mengucapkan salam terlebih dahulu, lalu berbincang-bincang baik berupa cerita mengenai proses pembelajaran dan memberikan motivasi kepada peserta didik.

2. Guru menggunakan Pendekatan secara individual dan kelompok.
3. Sekolah mempersiapkan beberapa program pendukung untuk dalam mengatasi terjadinya dekadensi moral dan membentuk akhlakul karimah siswa yaitu dengan mengadakan PHBN dan PHBA, ekstra agama, ekstrakurikuler, MOS, maupun kegiatan-kegiatan yang sudah tersencana oleh sekolah.

b) Pelaksanaan Guru Akidah Akhlak dalam menanggulangi dekadensi moral pada peserta didik di MTsN 2 Kota Blitaryang dilaksanakan dengan cara langsung maupun melalui beberapa metode, diantaranya metode keteladanan, metode pembiasaan, metode nasehat dan metode hukuman.

Strategi guru dalam membina akhlak mahmudah siswa di MTsN 2 kota blitar, memiliki 4 tahapan dianatranya:

1. *Yang pertama* yaitu dengan strategi memberi contoh teladanan, dengan strategi tersebut siswa mampu langsung melihat praktiknya secara langsung, jadi siswa mampu menirukan contoh teladan guru sesuai apa yang siswa lihat.
2. *Yang kedua* yaitu dengan strategi pembiasaan, hal ini dapat mendukung siswa setelah mempraktikan apa yang mereka lihat kepada gurunya dapat di praktikan secara berkelanjutan agar siswa terbiasa mencontoh bukan hanya di dalam madrasah saja.
3. *Yang ketiga* yaitu dengan memberikan arahan, dengan cara ini guru dapat membina langsung kepada siswa yang telah berbuat yang tidak baik di dalam madrasah dan memberi arahan atau

wawasan secara mendalam agar siswa tidak mengulangi perbuatan tersebut.

4. *Yang Keempat*, yaitu dengan metode hukuman dengan metode ini guru memberikan hukuman yang sifatnya mendidik siswa agar mempunyai akhlakul karimah, salah satu contohnya, dengan hukuman membaca ayat suci Al-Qur'an. dengan hukuman tersebut siswa tidak merasa tertekan dalam hukuman yang diberikan oleh guru.

Namun disisi lain ada beberapa program kegiatan yang sangat membantu guru akidah akhlak dalam menanggulangi terjadinya dekaensi moral, program-program yang ada di sekolah MTsN 2 Kota Blitar diantaranya sebagai berikut:

- 1) Berjabat tangan dengan guru dan siswa,
  - 2) Sebelum kegiatan proses belajar mengajar terlebih dahulu membaca Al.qur'an
  - 3) Sholat dhuha secara bergantian
  - 4) Sholat zhuhur berjamaah setiap hari sabtu
  - 5) Program Tahfiz Qur'an, da
  - 6) Program yang dapat menyangkut peringatan hari besar islam, pondok romadho
  - 7) Mempringati Maulid Nabi Muhammad SAW.
- c) Evaluasi Guru Akidah Akhlak dalam menanggulangi dekadensi moral pada peserta didik di MTsN 2 Kota Blitardilakukan melalui beberapa

prinsip, yaitu evaluasi mengacu pada tujuan, evaluasi dilaksanakan secara objektif, evaluasi bersifat komprehensif (menyeluruh), dan evaluasi dilakukan secara terus-menerus, evaluasi dari hasil rapot, Evaluasi dalam satu minggu satu kali, serta evaluasi pada saat upacara dilaksanakan.

## **B. Saran**

### 1. Bagi Guru Kepala MTsN 2 Kota Blitar

Diharapkan kepada kepala sekolah untuk menyemangati para guru dalam melakukan strategi menanggulangi kenakalan peserta didik, sehingga peserta didik mempunyai kemampuan baik kognitif, afektif, maupun psikomotorik serta menjadi siswa yang punya akhlak yang baik

### 2. Bagi Guru Akidah Akhlak MTsN 2 Kota Blitar

Hendaknya guru Aqidah Akhlak bisa menjadi suri tauladan/figure bagi peserta didiknya dalam tingkah laku, aktivitas sehari-hari maupun kegiatan-kegiatan keagamaan baik dalam lingkungan sekolah maupun masyarakat.

### 3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Dapat dijadikan bahan rujukan dan untuk menambah wawasan mengenai strategi guru dalam membina akhlak siswa, serta mampu dikembangkan guna memperkaya temuan-temuan baru yang berkaitan dengan strategi guru dalam membina akhlak siswa.

### 4. Bagi Peserta Didik MTsN 2 Kota Blitar

Hendaknya lebih menyalurkan kreatifitasnya pada kegiatankegiatan yang positif. Jangan sampai terlena dengan masa

remaja yang terkadang bisa menghancurkan masa depan. Dalam era globalisasi ini, seharusnya lebih berhati-hati. Dan juga alangkah baiknya jika mempelajari ilmu agama dengan sungguh-sungguh sebagai bekal di masa depan. Menjadi remaja yang tidak hanya pandai dalam akademis, tetapi juga di barengi dengan keimanan yang kuat, sehingga menjadi seseorang yang sukses dunia dan akhirat.

#### 5. Bagi Peneli Sendiri

Diharapkan dapat mengoptimalkan kinerja peneliti sebagai calon pendidik dalam mencetak siswa-siswi yang berrahlakul karimah, serta dapat dijadikan sebagai penambah ilmu strategi dalam membina akhlak yang mulia kepada siswa.